

**ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN  
MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA  
PERUM PERUMNAS REGIONAL I  
MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**OLEH**

**NAMA : RIKA ARINI  
NPM : 1505160059  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari JUMAT, tanggal 15 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIKA ARINI  
N P M : 1505160059  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Dinyatakan (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

(Dr. BAHRIL DATUK S, S.E., M.M.)

(ASWIN BANCIN, S.E., M.Pd)

Pembimbing

(MUSLIH, S.E., M.Si.)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(DE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

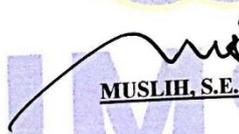
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RIKA ARINI  
N P M : 1505160059  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN  
MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PERUM  
PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

  
**MUSLIH, S.E., M.Si.**

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
**JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.**

  
**H. UTANURI, S.E., M.M., M.Si.**

## ABSTRAK

**RIKA ARINI. NPM. 1505160059. Analisis Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas pada PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2019.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2011-2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan penganalisaan sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perum Perumnas Regional I Medan jika diukur dari pertumbuhan penjualan tidak baik karena hasil penjualan perusahaan mengalami penurunan. Begitu juga bila diukur dari perputaran modal kerja dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata – rata standar industri. Selanjutnya bila diukur dari profitabilitas dikatakan tidak baik karena masih berada dibawah standar BUMN.

**Kata kunci:** *Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, skripsi yang berjudul "**Analisis Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan**", disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, agar kita menjadi orang-orang yang intelektual.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan penulis rahmat serta hidayah-Nya sehingga sampai hari penulisan bisa mengerjakan Skripsi ini dalam keadaan sehat wal'afiat.
2. Teruntuk kedua orangtua tercinta : Bapak Legimin seorang pemimpin keluarga yang sosoknya bagaikan pahlawan dan juga Ibunda Riani yang sosoknya bagaikan malaikat hidup saya. Terimakasih atas dukungan moril maupun materil yang selama ini kalian beri, terima kasih atas semangat dan doa-doa yang telah kalian suguhi, terima kasih atas jasa yang tak pernah luntur dimakan masa

sehingga saya termotivasi untuk menjalani kehidupan dan meraih cita – cita saya.

3. Bapak Drs.H. Agussani, M.A.P selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H.Januri S.E, M.M., M.Si, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syaripuddin, S.E, M.Si Selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muslih, S.E, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti, bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan pegawai jurusan ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis.
10. Kepada abangda Dian Kurniawan S.E selaku kekasih yang selalu memberi penyemangat dan memberi motivasi terhadap skripsi saya ini.
11. Teman – teman kuliah saya Siska Dwi Syahfitri, Sriwahyuningsih, Dita Agustin, Fauzi Husein Ritonga dan teman-teman kelas A-Manajemen yang sama- sama berjuang dari awal kuliah sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat – sahabat ku tercinta Nelayati Saragih, Ihkfany Saufiesnerma, Wenny Awaliyah Syahreni, Hesti Afriani terima kasih telah mendukung, mendoakan, memberikan motivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada adinda Vera Agustin dan Indri Aulia selaku adik yang memberikan semangat agar penulisan skripsi ini selesai sesuai dengan harapan.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Medan, Maret 2019

Penulis

**RIKA ARINI**  
**1505160059**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Uraian Teori.....	13
1. Pertumbuhan Penjualan .....	13
a. Pengertian Pertumbuhan Penjualan.....	13
b. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Penjualan .....	14
c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan .	15
d. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan.....	16
2. Perputaran Modal Kerja.....	17
a. Pengertian Modal Kerja .....	17
b. Sumber Modal Kerja .....	18
c. Pengertian Perputaran Modal Kerja .....	19
d. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Perputaran Modal Kerja..	20
e. Pengukuran Perputaran Modal Kerja .....	21
3. Profitabilitas.....	21
a. Pengertian Profitabilitas .....	21
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	22
c. Jenis – jenis profitabilitas.....	23
d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	24
e. Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	25
f. Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	26
g. Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	27
h. Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....	27
B. Kerangka.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
D. Sumber dan Jenis Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Data.....	37
a. Pertumbuhan Penjualan .....	38
b. Perputaran Modal Kerja.....	40
c. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	41
d. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	43
B. Pembahasan.....	45
1. Analisis Yang Menyebabkan Penurunan Pertumbuhan Penjualan Pada Perum Perumnas Regional I Medan .....	46
2. Analisis Yang Menyebabkan Penurunan Perputaran Kerja Pada Perum Perumnas Regional I Medan .....	48
3. Analisis Yang Menyebabkan Penurunan Profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Data Pertumbuhan Penjualan .....	6
Tabel I.2 Data Perputaran Modal Kerja .....	7
Tabel I.3 Data Profitabilitas .....	8
Tabel III.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	34
Tabel IV.1 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan.....	37
Tabel IV.2 Pertumbuhan Penjualan .....	39
Tabel IV.4 Perputaran Modal Kerja.....	41
Tabel IV.6 <i>Return On Assets</i> .....	43
Tabel IV.8 <i>Return On Equity</i> .....	45
Tabel IV.10 Daftar Skor Penilaian <i>Return On Assets</i> .....	53
Tabel IV.11 Daftar Skor Penilaian <i>Return On Equity</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	30
Gambar IV.3 Grafik Pertumbuhan Penjualan .....	39
Gambar IV.5 Grafik Perputaran Modal Kerja.....	41
Gambar IV.7 Grafik <i>Return On Assets</i> .....	43
Gambar IV.9 Grafik <i>Return On Equity</i> .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang sangat pesat, maka suatu perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Perusahaan harus mampu mengelola keuangan dengan baik, kebijakan pengelolaan keuangan harus menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dengan tujuan didirikan perusahaan berarti dapat memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Wulandari & Gultom, 2018, hal. 101-102).

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 107) salah satu rasio pertumbuhan yang dapat menggambarkan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah – tengah pertumbuhan perekonomian adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan dimasa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan (Mawar Sharon R. Pantow & Trang, 2015, hal. 962). Pertumbuhan penjualan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Perusahaan yang mempunyai rasio

pertumbuhan penjualan yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan posisi ekonominya dan kelangsungan hidupnya (Chotimah & Susilowibowo, 2014, hal. 425). Penjualan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mendapatkan dana untuk kelangsungan hidup dan berkembang selain dari utang dan modal sendiri, juga dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang atau jasa (Taruna Johni Priambodo & Azizah, 2014, hal. 2).

Pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang ada pada periode yang lalu dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi penjualan dan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang (Wulandari & Gultom, 2018, hal. 103). Adanya peningkatan penjualan maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, karena salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah kegiatan penjualan dimana barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan sudah siap untuk dipasarkan dan digunakan oleh konsumen (Supriadi & Syahidah, 2018, hal. 068).

Perusahaan yang baik dapat dilihat dari penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami kenaikan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang positif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena dengan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ibrahim & Widyarti, 2015, hal. 3).

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur

tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Selain bertujuan untuk memperoleh laba, perusahaan juga akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dimana setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan pastinya memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan perusahaan disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan kembali untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya dan modal kerja ini harus terus berputar setiap periode didalam perusahaan (Timbul, 2013, hal. 135).

Menurut (Hery, 2016, hal. 184) perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Peningkatan perputaran modal kerja dapat dilihat dari keberhasilan manajemen suatu industri dalam mengelola modal kerjanya, hal ini dapat memberikan kita gambaran bahwa suatu perusahaan atau industri semakin meningkat dalam penggunaan modal kerjanya. Dalam perusahaan pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, karena berkaitan dengan pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan

bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi apabila suatu industri tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan (Titin Apriati & Priyono, 2018, hal. 47-48).

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau operasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen – komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah (Chotimah & Susilowibowo, 2014, hal. 425).

Menurut (Hery, 2016, hal. 192) perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Dalam buku (Muis Fauzi Rambe & Julita, 2015, hal. 55) Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan, kalau rata-rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka ratio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif sehingga

mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Akan tetapi, keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinyu. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang (Miswanto & Suparti, 2017, hal. 119).

Menurut (Hery, 2016, hal. 199) terdapat beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan diantaranya : *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Dalam penelitian ini jenis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Sedangkan *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar rasio ini maka semakin bagus terhadap kinerja keuangan perusahaan (Santoso, 2013, hal. 1584).

Salah satu perusahaan yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Perum Perumnas Regional I Medan. PERUMNAS adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Perumnas didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah

ke bawah. Perumnas selalu tampil dan berperan sebagai pioneer dalam penyediaan perumahan dan pemukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan pada Perum Perumnas Regional I Medan Tahun 2011-2017.

**Tabel I.1**  
**Data Penjualan**  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**  
**Tahun 2011-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Penjualan (Rp)
2011	70.647.189.116
2012	93.354.575.840
2013	76.776.020.000
2014	29.821.568.832
2015	93.195.840.875
2016	74.754.538.000
2017	211.670.819.680

*Sumber : Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional I Medan (2018)*

Dilihat dari tabel 1.1 terlihat bahwa penjualan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 16.578.555.840 dari 93.354.575.840 ditahun 2012 menjadi 76.776.020.000 ditahun 2013, dimana unit yang terjual dari 1.521 unit ditahun 2012 menjadi 917 unit ditahun 2013. Pada tahun 2014 penjualan kembali mengalami penurunan sebesar 46.954.451.168 dari 76.776.020.000 ditahun 2013 menjadi 29.821.568.832 ditahun 2014, dimana unit yang terjual dari 917 unit ditahun 2013 menjadi 343 unit ditahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 18.441.302.875 dari 93.195.840.875 ditahun 2015 menjadi 74.754.538.000 ditahun 2016 dimana unit yang terjual dari 607 unit ditahun 2015 menjadi 600 unit ditahun 2016 (unit dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan). Penurunan penjualan ini disebabkan karena perusahaan belum mampu melakukan penjualan dengan maksimal.

Penjualan yang tidak maksimal dapat disebabkan karena kualitas produk yang ditawarkan ke konsumen menurun, penetapan harga jual yang tinggi, bertambahnya penjualan tetapi secara kredit dan munculnya pesaing baru (Setyawan & Susilowati, 2018, hal. 154).

**Tabel I.2**  
**Data Perputaran Modal Kerja**  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**  
**Tahun 2011-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Penjualan (Rp)	Modal Kerja (Rp)
2011	70.647.189.116	128.248.555.893
2012	93.354.575.840	128.516.186.693
2013	76.776.020.000	107.062.811.143
2014	29.821.568.832	105.618.745.283
2015	93.195.840.875	139.220.563.688
2016	74.754.538.000	127.907.901.345
2017	211.670.819.680	260.716.974.626

*Sumber : Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional I Medan (2018)*

Dari tabel I.2 terlihat bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2013 mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil penjualan yang diterima sebesar yaitu 76.776.020.000 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 107.062.811.143. Pada tahun 2014 perputaran modal kerja kembali mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 29.821.568.832 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 105.618.745.283 sedangkan ditahun 2016 juga mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 74.754.538.000 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 127.907.901.345. Penurunan yang terjadi pada perusahaan menandakan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola modal kerja yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan.

Apabila semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan, sebaliknya semakin rendah perputaran modal kerja semakin tidak efektif penggunaan modal kerja perusahaan sehingga menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya menghambat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Chotimah & Susilowibowo, ,2014, hal. 1582-1583).

**Tabel I.3**  
**Data Profitabilitas**  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**  
**Tahun 2011-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2011	11.455.614.227	254.388.069.742	180.664.327.023
2012	16.177.438.678	254.128.309.542	180.678.492.824
2013	9.506.687.326	228.334.763.988	156.533.645.141
2014	(1.850.560.888)	228.629.848.148	155.122.579.301
2015	20.775.559.580	195.670.047.457	155.922.358.647
2016	2.887.088.390	204.117.907.164	149.772.236.462
2017	39.058.691.239	453.228.544.020	301.622.911.258

*Sumber : Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional I Medan (2018)*

Dilihat dari tabel I.3 terlihat bahwa *Return On Assets* pada tahun 2013 mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 9.506.687.326 terhadap total aset yang dimiliki yaitu sebesar 228.334.763.988. Pada tahun 2014 *Return On Assets* kembali mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar (1.850.560.888) terhadap total aset yang dimiliki yaitu sebesar 228.629.848.148 sedangkan ditahun 2016 *Return On Assets* juga mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 2.887.088.390 terhadap total aset yang dimiliki

sebesar 204.117.907.164. Penurunan disebabkan karena rendahnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut (Hery, 2016, hal. 193) semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, sebaliknya semakin rendah *Return On Assets* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

*Return On Equity* pada tahun 2013 mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 9.506.687.326 terhadap total ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar 156.533.645.141. Pada tahun 2014 *Return On Equity* kembali mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar (1.850.560.888) terhadap total ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar 155.122.579.301 sedangkan ditahun 2016 *Return On Equity* kembali mengalami penurunan, hal ini diperjelas oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 20.775.559.580 terhadap total ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar 155.922.358.647. Penurunan disebabkan karena rendahnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Menurut (Hery, 2016, hal. 194) semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, sebaliknya semakin rendah *Return On Equity* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya penurunan penjualan pada tahun 2013, 2014 dan 2016 sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun.
2. Adanya penurunan penjualan yang diikuti dengan menurunnya modal kerja pada tahun 2013, 2014, dan 2016 dikarenakan perusahaan tidak efektif dalam penggunaan modal kerja yang dimilikinya dalam menghasilkan penjualan.
3. Adanya penurunan laba bersih setelah pajak yang diikuti dengan menurunnya total aset dan total ekuitas pada tahun 2013, 2014, dan 2016 dikarenakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih dari total aset dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar tidak terlalu luas pembahasannya, maka masalah yang menjadi topik penelitian dibatasi hanya pada pembahasan Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas pada Perum Perumnas Regional I Medan. Pada rasio profitabilitas, penulis menggunakan *Return On Asets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah yang menyebabkan penurunan pertumbuhan penjualan pada tahun, 2013, 2014 dan 2016 pada Perum Perumnas Regional I Medan ?
2. Apakah yang menyebabkan penurunan perputaran modal kerja pada tahun 2013, 2014, dan 2016 pada Perum Perumnas Regional I Medan ?
3. Apakah yang menyebabkan penurunan profitabilitas pada tahun 2013, 2014, dan 2016 pada Perum Perumnas Regional I Medan ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penyebab penurunan pertumbuhan penjualan pada tahun 2013, 2014 dan 2016 pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- b. Untuk mengetahui penyebab penurunan perputaran modal kerja pada tahun 2013, 2014, dan 2016 pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- c. Untuk mengetahui penyebab penurunan profitabilitas pada tahun 2013, 2014, dan 2016 pada Perum Perumnas Regional I Medan.

##### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini, untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi

manajemen, khususnya mengenai analisis rasio keuangan terhadap profitabilitas serta sebagai perbandingan dengan penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis dari penelitian ini, dapat memberikan masukan dan referensi sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaannya terutama dalam segi penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitasnya dari waktu ke waktu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Pertumbuhan Penjualan**

###### **a. Pengertian Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan masa lalu tidak selamanya mencerminkan pertumbuhan masa yang akan datang. Namun pertumbuhan masa lalu dapat memberikan suatu informasi yang bernilai untuk mengestimasi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut (Kasmir, 2012, hal. 107) rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Dalam buku (Hani, 2015, hal. 98) menyatakan bahwa ‘‘Analisa pertumbuhan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisa ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek’’.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 305) penjualan adalah jumlah omset barang dagang atau jasa yang dijual, baik dalam unit maupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.

Sedangkan menurut (Harahap, 2018, hal. 310) menyatakan bahwa ‘‘Rasio pertumbuhan penjualan ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik’’.

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai prediksi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan omset prestasinya ditengah posisi pertumbuhan perekonomian.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Penjualan**

Penjualan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil saling berkaitan dengan keuntungan perusahaan . Analisa penjualan merupakan suatu bentuk perbandingan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja penjualan perusahaan dari tahun ke tahun .

Dalam buku (Hani, 2015, hal. 98) menyatakan bahwa :

“Analisa pertumbuhan cenderung digunakan untuk melihat perubahan usaha dari tahun ke tahun dan memiliki keunggulan dapat menggunakan angka absoulut maupun persentase serta dapat langsung dilihat dan dengan mudah melihat berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan akun laporan keuangan. Analisa pertumbuhan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengembalian keputusan jangka pendek”.

Adapun manfaat dari pertumbuhan penjualan yaitu besarnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan akan membantu manajemen untuk meningkatkan operasionalnya. Kekurangan dana menyebabkan beberapa keputusan manajemen untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ekstern pun berkurang. Untuk itu pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap aliran dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai target perusahaan, yaitu dengan pertumbuhan

penjualan yang meningkat maka akan mempengaruhi besarnya aliran dana yang masuk ke perusahaan.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan**

Penjualan dalam lingkup ini, berarti tindakan menjual barang dan jasa. Pertumbuhan penjualan menunjukkan aktivitas penjualan yang diukur dari penjualan bersih (*net sales*) dari perusahaan. pertumbuhan penjualan merupakan salah satu masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba. Jika pertumbuhan penjualan meningkat dari tahun ke tahun maka akan meningkatkan minat para investor terhadap perusahaan. Karena terlihat bahwa perusahaan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 305) menyatakan bahwa penjualan di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

#### 1) Harga jual

Harga jual adalah persatuan unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuannya. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun

#### 2) Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang dijual maksudnya adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (*volume*) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.

Selain itu, (Wardiyah, 2017, hal. 274) berpendapat bahwa besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dapat dijual dan harga jual persatuan produk tersebut.

Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya.

Tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan volume penjualan dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan, karena penjualan merupakan aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu keuntungan atau laba yang diharapkan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan yaitu harga jual dan jumlah barang dan dijual.

#### **d. Pengukuran pertumbuhan penjualan**

Dalam buku (Hani, 2015, hal. 99) rumus perhitungan dengan menggunakan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang}}{\text{tahun lalu}} \times 100\%$$

Menurut (Harahap, 2018, hal. 309) rumus perhitungan dengan menggunakan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{kenaikkan penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

(Harahap, 2018, hal. 310) menyatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin baik bagi perusahaan. Karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka keuntungan yang didapatkan perusahaan pun meningkat sebaliknya, semakin rendah tingkat pertumbuhan penjualan maka keuntungan yang didapatkan perusahaan menurun.

## 2. Perputaran Modal Kerja

### a. Pengertian Modal kerja

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 248) menyatakan bahwa analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya, dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian dana yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja.

Selanjutnya (Kasmir, 2012, hal. 250) berpendapat bahwa modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya .

Sedangkan menurut (Munawir, 2014, hal. 114) menyatakan bahwa :

adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya – bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Menurut (Munawir, 2014, hal. 114) pengertian modal kerja yang umum digunakan yaitu sebagai berikut:

#### 1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi perusahaan dalam membiayai oprasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

#### 2) Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja. Bersifat kualitatif karena untuk menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya (hutang jangka pendek) dan menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek,

serta menjamin kelangsungan operasi dimasa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya.

### 3) Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba.

Sedangkan menurut (Dewi Utari & Prawironegoro, 2014, hal. 114) modal

kerja dapat diklasifikasikan menjadi empat pengertian, yaitu :

- 1) Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah jumlah harta lancar perusahaan. Modal kerja ini merupakan kekuatan “semu” karena sebagian dari utang jangka pendek, maka ia dapat dikatakan sebagai modal kerja tradisional atau modal kerja kuantitatif.
- 2) Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah harta lancar dikurangi hutang lancar. Modal kerja ini merupakan kekuatan intern untuk menggerakkan kegiatan bisnis, yaitu untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan untuk membayar semua utang jangka pendek yang jatuh tempo. Ia dapat dikatakan sebagai modal kerja kualitatif.
- 3) Modal kerja fungsional yaitu fungsinya harta lancar dalam menghasilkan pendapatan saat ini (*current income*) yang terdiri dari kas, persediaan, piutang sebesar harga pokok penjualan dan penyusutan.
- 4) Modal kerja potensial yang terdiri dari efek (surat berharga yaitu saham dan obligasi yang mudah dipasarkan) dan besarnya keuntungan termasuk dalam jumlah piutang.

Dari teori diatas, diperoleh kesimpulan bahwa modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan perusahaan.

### **b. Sumber Modal Kerja**

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 256) sumber – sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasivanya.

Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan yaitu :

- 1) Hasil operasi perusahaan.
- 2) Keuntungan penjualan surat-surat berharga.
- 3) Penjualan saham.
- 4) Penjualan aktiva tetap.
- 5) Penjualan obligasi.
- 6) Memperoleh pinjaman.
- 7) Dana khibah.
- 8) Sumber lainnya.

Sedangkan menurut (Munawir, 2014, hal. 120) sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :

- 1) Hasil operasi perusahaan.
- 2) Keuntungan dari penjualan surat – surat berharga (investasi jangka pendek).
- 3) Penjualan aktiva tidak lancar.
- 4) Penjualan saham atau obligasi.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber modal kerja berasal dari hasil penjualan, keuntungan penjualan surat – surat berharga, penjualan saham atau obligasi, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan dana khibah.

### **c. Pengertian Perputaran Modal Kerja**

Menurut (Sujarweni, 2017, hal. 64) perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan.

Sedangkan (Kasmir, 2012, hal. 182) berpendapat bahwa :

‘‘Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja yang ditanam dalam periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata – rata’’.

Menurut (Hery, 2016, hal. 184) perputaran modal kerja yang rendah berarti perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin

disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha atau bisa juga karena terlalu besarnya saldo kas. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang tinggi mungkin disebabkan karena tingginya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha, atau bisa juga karena terlalu kecilnya saldo kas.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja untuk berputar dalam satu periode tertentu.

#### **d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perputaran Modal Kerja**

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari dan berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut (Sujarweni, 2017, hal. 64) faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran modal kerja yaitu penjualan neto dengan aktiva lancar dan hutang lancar.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 182) faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran modal kerja yaitu membandingkan antara penjualan dan modal kerja atau dengan modal kerja rata – rata.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran modal kerja adalah membandingkan antara penjualan dan modal kerja rata – rata.

### e. Pengukuran Perputaran Modal Kerja

Menurut (Sujarweni, 2017, hal. 64) rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 183) untuk melakukan pengukuran perputaran modal kerja dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

## 3. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal – hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Menurut (Kasmir, 2012, hal. 196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Selain itu, (Sutarno, 2012, hal. 209) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Selain itu, manfaat rasio profitabilitas pada suatu perusahaan yaitu digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Menurut (Hery, 2016, hal. 192) tujuan dan manfaat profitabilitas secara keseluruhan :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan taun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
- 6) Untuk mengukur marjin laba kotor atas penjualan bersih
- 7) Untuk mengukur marjin laba operasional atas penjualan bersih
- 8) Untuk mengukur marjin laba bersih atas penjualan bersih

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012, hal. 197) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat profitabilitas adalah untuk mengukur laba yang dihasilkan selama periode tertentu.

### **c. Jenis – Jenis Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 199) dalam prakteknya jenis – jenis rasio dalam profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

- 1) *Profit Margin On Sales*  
*Profit Margin On Sales* atau *Rasio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
- 2) *Return On Assets (ROA)*  
*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Assets (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.
- 3) *Return On Equity (ROE)*  
*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Menurut (Hery, 2016, hal. 193) jenis – jenis profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba :

- 1) Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)  
Hasil pengembalian atas aset yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 2) Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)  
Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 3) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)  
Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
- 4) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)  
Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan.
- 5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)  
Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, jenis – jenis profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*), marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*), marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*) dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*).

#### **d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan perlu mengidentifikasi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas tersebut.

Menurut (Hery, 2016, hal. 143) faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah rasio tingkat pengembalian atas investasi yang terdiri dari hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) dan rasio kinerja operasi yang terdiri dari margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), margin laba operasional (*Operating Profit Margin*) dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*).

Menurut (Kasmir, 2010, hal. 115) faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah profit margin (*Profit Margin On Sales*), *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, laba per lembar saham dan rasio pertumbuhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor –faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*), margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), margin laba operasional (*Operating Profit Margin*) dan margin laba bersih (*Net Profit Margin*), laba per lembar saham dan rasio pertumbuhan.

#### **e. Pengertian *Return On Assets***

Menurut (Harahap, 2018, hal. 305) *Return On Assets (ROA)* merupakan salah bentuk rasio profitabilitas. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Analisis *Return On Assets (ROA)* merupakan teknik analisa yang sudah lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari seluruh operasi perusahaan.

Menurut (Hery, 2016, hal. 193) menyatakan bahwa :

“*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah

laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Sedangkan (Rudianto, 2013, hal. 192) berpendapat bahwa :

“Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perubahan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasi perusahaan. rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitasnya perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan”.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 202) semakin tinggi rasio ini semakin baik begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio ini semakin kurang baik pula perusahaan memperoleh keuntungan.

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan keuntungan dan untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

#### **f. Pengukuran *Return On Assets***

*Return On Assets* menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Tingginya tingkat *Return On Assets* mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset – asetnya.

Menurut (Hery, 2016, hal. 193) berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut (Harahap, 2018, hal. 305) untuk mengukur *Return On Assets* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return On Assets* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Assets* menunjukkan semakin besar kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba.

#### **g. Pengertian *Return On Equity***

Dalam buku (Hani, 2015, hal. 120) *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain, *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012, hal. 204) menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, Semakin tinggi persentase rasio ini semakin baik demikian pula sebaliknya.

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

#### **h. Pengukuran *Return On Equity***

Menurut (Rudianto, 2013, hal. 192) *Return On Equity* digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. semakin tinggi rasio ini semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.

Menurut (Rudianto, 2013, hal. 192) berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil *Return On Equity (ROE)* :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2017, hal. 137) *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

*Return On Equity* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa efektifnya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Equity* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

## **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang akan mengarah kepada penarikan kesimpulan tentang kondisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat hasil analisis pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas Perum Perumnas Regional I Medan.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 107) pertumbuhan penjualan merupakan rasio pertumbuhan yang menggambarkan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah – tengah pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang

ada pada periode yang lalu dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi penjualan dan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus menerus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat.

Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka profitabilitas yang dihasilkan dari penjualan juga meningkat. Karena apabila pertumbuhan penjualan meningkat menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan menurun menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga akan menurun. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Setyawan & Susilowati, 2018, hal. 151). menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Ibrahim & Widyarti, 2015, hal. 3) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

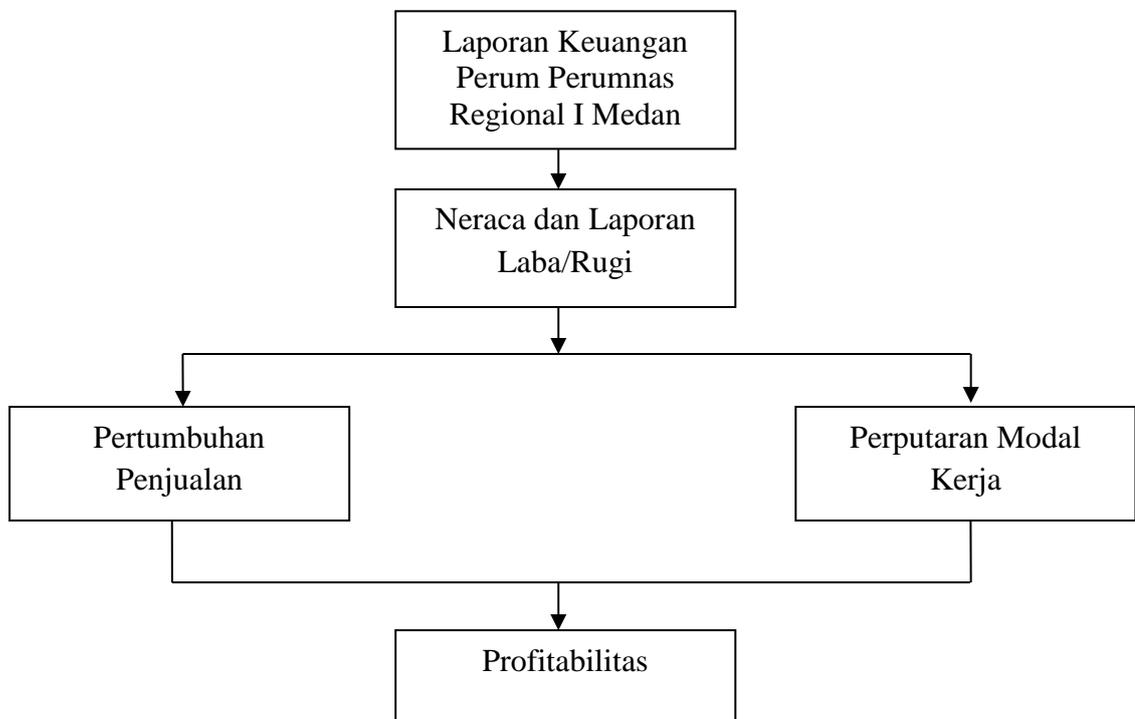
Menurut (Kasmir, 2012, hal. 182) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satuan periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata – rata.

Peningkatan perputaran modal kerja dapat dilihat dari keberhasilan manajemen suatu industri dalam mengelola modal kerjanya, hal ini dapat

memberikan kita gambaran bahwa suatu perusahaan atau industri semakin meningkat dalam penggunaan modal kerjanya. Sehingga sukses atau tidaknya manajemen perusahaan dalam pengelolaan modal kerja perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas (Titin Apriati & Priyono, 2018, hal. 47).

Hal ini berarti apabila perputaran modal kerja rendah maka profitabilitas akan rendah juga karena penjualan yang rendah akan menurunkan laba dan sebaliknya perputaran modal kerja yang tinggi maka profitabilitas akan tinggi karena penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba berarti. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Ibrahim & Widyarti, 2015, hal. 3) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari uraian teoritis diatas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dalam buku (Azuar Juliandi & Manurung, 2015, hal. 86) pendekatan deskriptif yaitu menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik agar mudah untuk diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba/rugi. Neraca dan laporan laba/rugi digunakan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2011 sampai dengan 2017.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang menginformasikan tentang cara mengukur variabel. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada sub – sub sebelumnya, variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih pendapatan tahun berjalan dan pendapatan ditahun sebelumnya yang dapat dilihat dari masing – masing laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus menerus mengalami peningkatan (Maryanti, 2016, hal. 145).

Untuk menghitung nilai pertumbuhan penjualan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}} \times 100\%$$

## 2. Perputaran Modal Kerja

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 182) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja yang ditanam dalam periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata – rata. Untuk melakukan pengukuran perputaran modal kerja dapat menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Disini penulis menggunakan *Return On Assets* dan *Return On Equity* untuk mengukur profitabilitas. Menurut (Hery, 2016, hal. 193) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Untuk menghitung nilai *Return On Assets* dapat digunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Hery, 2016, hal. 194) *Return On Equity* menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Untuk menghitung nilai *Return On Equity* dapat digunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perum Perumnas Regional I Medan yang beralamatkan di Jl. Matahari Raya No. 313 Medan Helvetia Phone. +6261 – 845 4601, Fax. +6261 – 845 5451, E-mail. [regional1@perumnas.co.id](mailto:regional1@perumnas.co.id)

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai November s/d Maret 2019, adapun jadwal penelitian dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel III.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Deskripsi	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Awal																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang Meja Hijau																				

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam buku (Azuar Juliandi & Manurung, 2015, hal. 86) data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Dimana data di kutip dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2011 sampai dengan 2017.

##### **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2016, hal. 13) kuantitatif adalah data penelitian berupa angka – angka dan dianalisis menggunakan statistik. Kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung menggunakan angka dan datanya diperoleh langsung dari perusahaan

berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2011 sampai dengan 2017.

#### **E. Teknik pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan mengarah kepada kebenaran, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari dokumen – dokumen yang ada pada perusahaan berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang kemudian penulis analisis untuk melihat komponen – komponen yang mempengaruhi penurunan pertumbuhan penjualan, efisiensi perputaran modal kerja dan profitabilitas dalam menghasilkan laba dari modal dan aset yang miliki perusahaan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan penganalisaan sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan laba rugi. Adapun langkah – langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari data secara menyeluruh yaitu dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang ada seperti neraca dan laporan laba rugi tahun 2011 sampai dengan 2017.

2. Melakukan perhitungan pertumbuhan penjualan tahun 2011 sampai dengan 2017 dan menganalisisnya.
3. Melakukan perhitungan perputaran modal kerja tahun 2011 sampai dengan 2017 dan menganalisisnya.
4. Melakukan perhitungan profitabilitas tahun 2011 sampai dengan 2017 dan menganalisisnya.
5. Menganalisa pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas tahun 2011 sampai dengan 2017.
6. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan kecuali Persero Terbuka. Berikut disajikan indikator dan bobot aspek keuangan dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non jasa keuangan sesuai dengan keputusan nomor KEP-100/MBU/2002 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan**

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI/ROA)	10	15
3. Rasio kas	3	5
4. Rasio lancar	4	5
5. Collection periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total aset (TATO)	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
<b>Total Bobot</b>	<b>50</b>	<b>70</b>

Sumber : Kementerian Badan Usaha Milik Negara

#### 1. Deskripsi Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan suatu gambaran tentang hasil yang didapat dari penelitian. Dalam penelitian terdapat data atau keterangan yang saling berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh merupakan kondisi keuangan selama 7 tahun periode 2011 sampai tahun 2017 pada Perum Perumnas Regional I Medan. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi, kemudian data laporan

keuangan tersebut di analisis dengan menggunakan rasio pertumbuhan, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Berikut merupakan hasil analisis pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas. Berikut hasil analisis pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas.

#### a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai prediksi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan omset prestasinya ditengah posisi pertumbuhan perekonomian. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami kenaikan, perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang positif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Maryanti 2016, 145).

Menurut (Harahap, 2018, hal. 309) rumus perhitungan dengan menggunakan rasio ini adalah sebagai berikut :

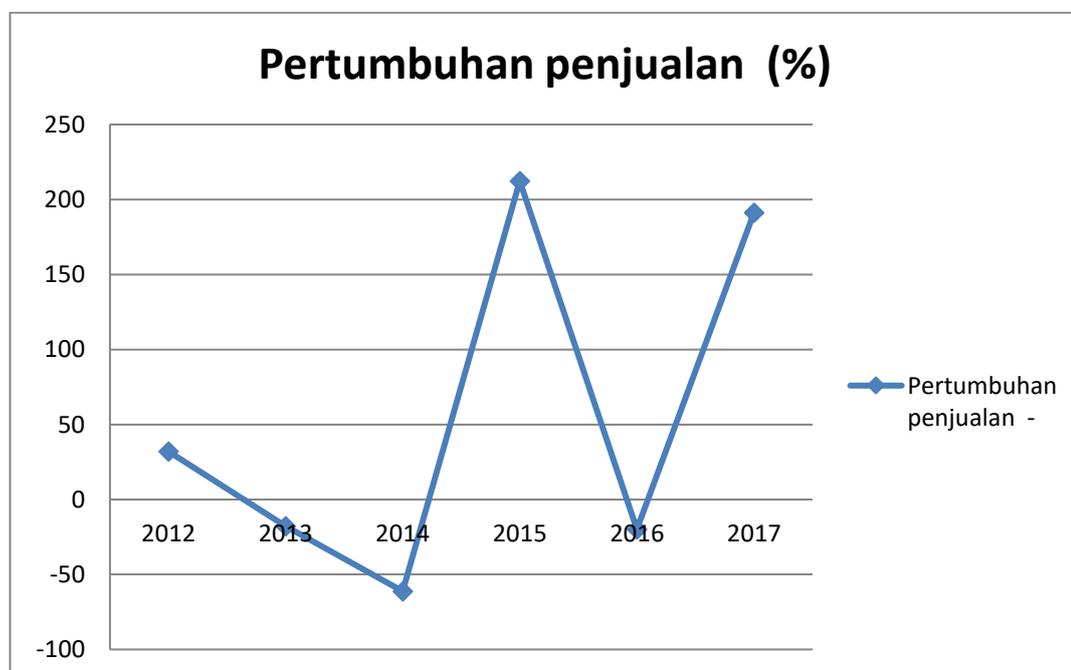
$$\text{Kenaikkan Pertumbuhan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}} \times 100\%$$

- 1) Tahun 2011 =  $\frac{70.647.189.116 - 0}{0} \times 100\% = 0\%$
- 2) Tahun 2012 =  $\frac{93.354.575.840 - 70.647.189.116}{70.647.189.116} \times 100\% = 32,14\%$
- 3) Tahun 2013 =  $\frac{76.776.020.000 - 93.354.575.840}{93.354.575.840} \times 100\% = (17,76\%)$
- 4) Tahun 2014 =  $\frac{29.821.568.832 - 76.776.020.000}{76.776.020.000} \times 100\% = (61,16\%)$

- 5) Tahun 2015 =  $\frac{93.195.840.875 - 29.821.568.832}{29.821.568.83} \times 100\% = 212,30\%$
- 6) Tahun 2016 =  $\frac{74.754.538.000 - 93.195.840.875}{93.195.840.875} \times 100\% = (19,79\%)$
- 7) Tahun 2017 =  $\frac{211.670.819.680 - 74.754.538.000}{74.754.538.000} \times 100\% = 191,18\%$

**Tabel IV.2**  
**Pertumbuhan Penjualan**  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**  
**Tahun 2011-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan penjualan (%)
2011	70.647.189.116	-
2012	93.354.575.840	32,14
2013	76.776.020.000	(17,76)
2014	29.821.568.832	(61,16)
2015	93.195.840.875	212,30
2016	74.754.538.000	(19,79)
2017	211.670.819.680	191,18



Gambar IV.3  
 Grafik pertumbuhan Penjualan

### b. Perputaran Modal Kerja

Menurut (Hery, 2016, hal. 184) perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen – komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah (Chotimah & Susilowibowo, 2014, hal. 425).

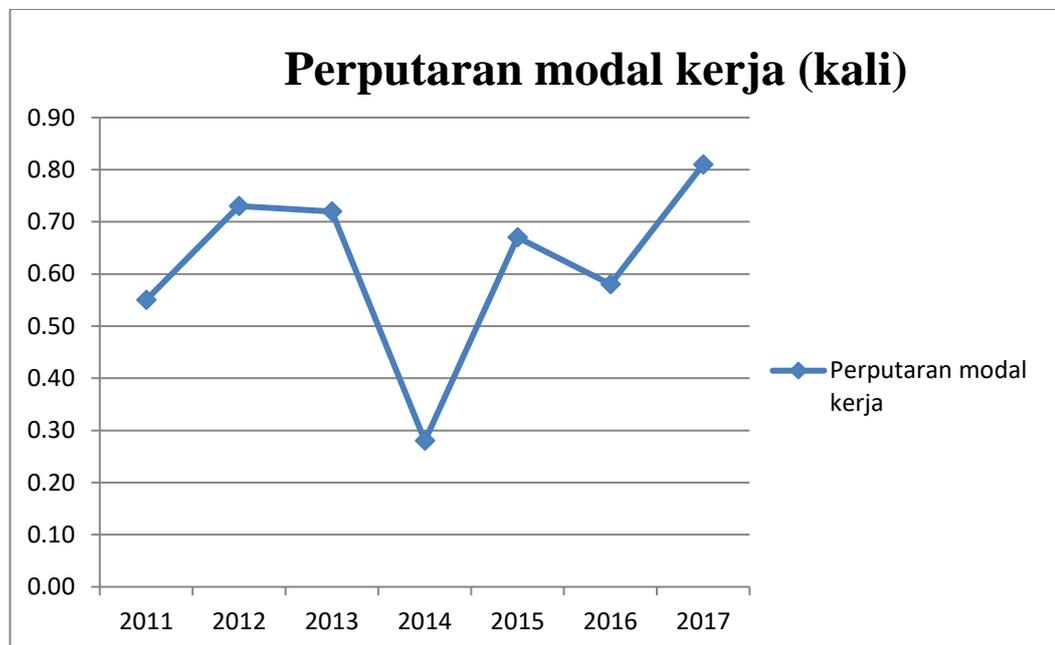
Menurut (Kasmir, 2012, hal. 183) untuk melakukan pengukuran perputaran modal kerja dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

- 1) Tahun 2011 =  $\frac{70.647.189.116}{128.248.555.893} = 0,55$  kali
- 2) Tahun 2012 =  $\frac{93.354.575.840}{128.516.186.693} = 0,73$  kali
- 3) Tahun 2013 =  $\frac{76.776.020.000}{107.062.811.143} = 0,72$  kali
- 4) Tahun 2014 =  $\frac{29.821.568.832}{105.618.745.283} = 0,28$  kali
- 5) Tahun 2015 =  $\frac{93.195.840.875}{139.220.563.688} = 0,67$  kali
- 6) Tahun 2016 =  $\frac{74.754.538.000}{127.907.901.345} = 0,58$  kali
- 7) Tahun 2017 =  $\frac{211.670.819.680}{260.716.974.626} = 0,81$  kali

**Tabel IV.4**  
**Perputaran Modal Kerja**  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**  
**Tahun 2011-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Penjualan (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Perputaran modal kerja(kali)
2011	70.647.189.116	128.248.555.893	0,55
2012	93.354.575.840	128.516.186.693	0,73
2013	76.776.020.000	107.062.811.143	0,72
2014	29.821.568.832	105.618.745.283	0,28
2015	93.195.840.875	139.220.563.688	0,67
2016	74.754.538.000	127.907.901.345	0,58
2017	211.670.819.680	260.716.974.626	0,81



Gambar IV.5  
 Grafik perputaran modal kerja

### *c. Return On Assets*

Menurut (Rudianto, 2013, hal. 192) *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perubahan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasi perusahaan. rasio ini juga

memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitasnya perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

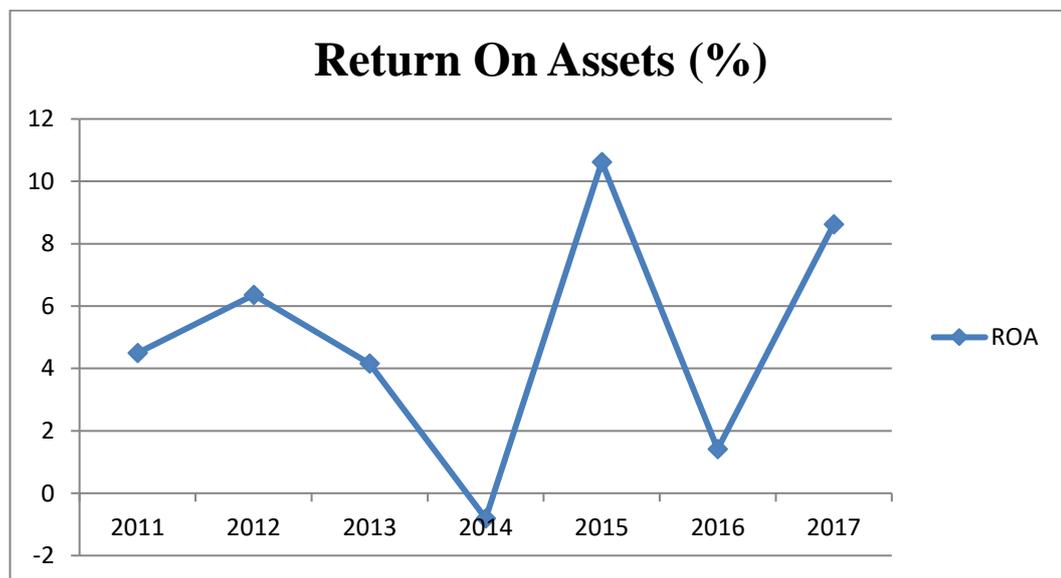
Menurut (Harahap, 2018, hal. 305) untuk mengukur *Return On Assets* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

- 1) Tahun 2011 =  $\frac{11.455.614.227}{254.388.069.742} = 4,50\%$
- 2) Tahun 2012 =  $\frac{16.177.438.678}{254.128.309.542} = 6,36\%$
- 3) Tahun 2013 =  $\frac{9.506.687.326}{228.334.763.988} = 4,16\%$
- 4) Tahun 2014 =  $\frac{(1.850.560.888)}{228.629.848.148} = (0,81\%)$
- 5) Tahun 2015 =  $\frac{20.775.559.580}{195.670.047.457} = 10,62\%$
- 6) Tahun 2016 =  $\frac{2.887.088.390}{204.117.907.164} = 1,41\%$
- 7) Tahun 2017 =  $\frac{39.058.691.239}{453.228.544.020} = 8,62\%$

**Tabel IV.6**  
**Return On Assets**  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**  
**Tahun 2011-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
2011	11.455.614.227	254.388.069.742	4,50
2012	16.177.438.678	254.128.309.542	6,36
2013	9.506.687.326	228.334.763.988	4,16
2014	(1.850.560.888)	228.629.848.148	(0,81)
2015	20.775.559.580	195.670.047.457	10,62
2016	2.887.088.390	204.117.907.164	1,41
2017	39.058.691.239	453.228.544.020	8,62



Gambar IV.7  
Grafik *Return On Assets*

#### **d. Return On Equity**

Menurut (Hery, 2016, hal. 194) *Return On Equity* atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan

sari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Equity* berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

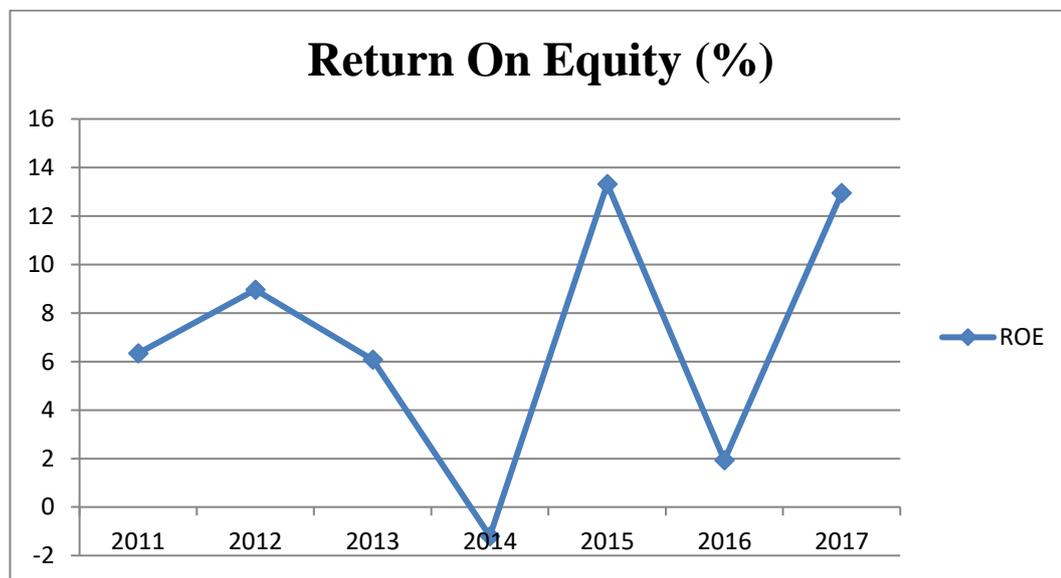
Menurut (Rudianto, 2013, hal. 192) berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil *Return On Equity (ROE)* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 1) Tahun 2011 =  $\frac{11.455.614.227}{180.664.327.023} = 6,34\%$
- 2) Tahun 2012 =  $\frac{16.177.438.678}{180.678.492.824} = 8,96\%$
- 3) Tahun 2013 =  $\frac{9.506.687.326}{156.533.645.141} = 6,07\%$
- 4) Tahun 2014 =  $\frac{(1.850.560.888)}{155.122.579.301} = (1,20\%)$
- 5) Tahun 2015 =  $\frac{20.775.559.580}{155.922.358.647} = 13,32\%$
- 6) Tahun 2016 =  $\frac{2.887.088.390}{149.772.236.462} = 1,93\%$
- 7) Tahun 2017 =  $\frac{39.058.691.239}{301.622.911.258} = 12,95\%$

**Tabel IV.8**  
**Return On Equity**  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**  
**Tahun 2011-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2011	11.455.614.227	180.664.327.023	6,34
2012	16.177.438.678	180.678.492.824	8,96
2013	9.506.687.326	156.533.645.141	6,07
2014	(1.850.560.888)	155.122.579.301	(1,20)
2015	20.775.559.580	155.922.358.647	13,32
2016	2.887.088.390	149.772.236.462	1,93
2017	39.058.691.239	301.622.911.258	12,95



Gambar IV.9  
Grafik *Return On Equity*

## B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, maka akan dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai analisis pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas pada Perum Perumnas Regional I Medan.

### **1. Analisis yang menyebabkan penurunan pertumbuhan penjualan pada Perum Perumnas Regional I Medan.**

Menurut (Harahap, 2018, hal. 310) menyatakan bahwa ‘’Rasio pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena dengan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan untuk tahun 2012 sebesar 32,14% hal ini dijelaskan dengan hasil penjualan yang diterima sebesar 93.354.575.840 yang artinya penjualan yang dilakukan lebih maksimal dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 32,14%.

Pertumbuhan penjualan untuk tahun 2013 mengalami penurunan menjadi (17,76%) hal ini dijelaskan dengan menurunnya hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 76.776.020.000 yang artinya penjualan yang dilakukan tidak maksimal dari tahun sebelumnya hingga menyebabkan pertumbuhan penjualan bernilai negatif yaitu sebesar (17,76%).

Pertumbuhan penjualan untuk tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi (61,16%) hal ini dijelaskan dengan menurunnya hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 29.821.568.832 yang artinya penjualan yang dilakukan tidak maksimal dari tahun sebelumnya bahkan semakin rugi yaitu sebesar (61,16%) .

Pertumbuhan penjualan untuk tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu sebesar 212,30% hal ini dijelaskan dengan meningkatnya hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 93.195.840.875 yang artinya penjualan yang

dilakukan sangat maksimal dari tahun sebelumnya bahkan mencapai angka tertinggi yaitu sebesar 212,30%.

Pertumbuhan penjualan untuk tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi (19,79%) hal ini jelaskan dengan menurunnya kembali hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 74.754.538.000 yang artinya penjualan yang dilakukan tidak maksimal dari tahun sebelumnya bahkan kembali mengalami kerugian sebesar (19,79%) .

Beruntungnya pertumbuhan penjualan untuk tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu sebesar 191,18% hal ini dijelaskan dengan meningkatnya hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 211.670.819.680 yang artinya penjualan yang dilakukan sangat maksimal dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 191,18%.

mengalami penurunan sebesar 49,9% dari 32,14% ditahun 2012 menjadi (17,76%) ditahun 2013. Pada tahun 2014 pertumbuhan penjualan kembali mengalami penurunan sebesar 43,4% dari (17,76%) ditahun 2013 menjadi (61,16%) ditahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 232,09% dari 212,30% ditahun 2015 menjadi (19,79%) ditahun 2016. Penurunan penjualan ini disebabkan karena perusahaan belum mampu melakukan penjualan dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Artinya perusahaan belum mampu melakukan penjualan dengan maksimal hal ini dapat dilihat dari unit yang terjual dari 1.521 unit ditahun 2012 menjadi 917 unit ditahun 2013, untuk tahun 2014 unit yang terjual dari 917 unit ditahun 2013 menjadi 343 unit ditahun 2014 dan untuk

tahun 2016 unit yang terjual dari 607 unit ditahun 2015 menjadi 600 unit ditahun 2016

## **2. Analisis yang menyebabkan penurunan perputaran modal kerja pada Perum Perumnas Regional I Medan.**

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 182) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja yang ditanam dalam periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal kerja yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan sehingga laba yang dihasilkan juga meningkat, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja untuk tahun 2011 sebesar 0,55 kali, hal ini dijelaskan oleh penjualan yang diterima sebesar 70.647.189.116 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 128.248.555.893, artinya kecukupan dan pengelolaan modal kerja yang efektif untuk menghasilkan penjualan yaitu sebesar 0,55 kali.

Perputaran modal kerja untuk tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 0,73 kali, hal ini diperjelas oleh meningkatnya hasil penjualan yang diterima sebesar 93.354.575.840 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 128.561.186.693, artinya kecukupan dan pengelolaan modal kerja yang efektif dalam menghasilkan penjualan yaitu sebesar 0,73 kali.

Perputaran modal kerja untuk tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 0,72 kali, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil penjualan yang diterima sebesar 76.776.020.000 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 107.062.811.143,

artinya kelebihan dan pengelolaan modal kerja yang tidak efektif dalam menghasilkan penjualan yaitu sebesar 0,72 kali.

Perputaran modal kerja untuk tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi 0,28 kali, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil penjualan yang diterima sebesar 29.821.568.832 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 105.618.745.283, artinya kelebihan dan pengelolaan modal yang tidak efektif dalam menghasilkan penjualan yaitu sebesar 0,28 kali.

Perputaran modal kerja untuk tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 0,67 kali, hal ini diperjelas oleh meningkatnya hasil penjualan yang diterima sebesar 93.195.840.875 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 139.220.563.688, artinya kecukupan dan pengelolaan modal kerja yang efektif dalam menghasilkan penjualan yaitu sebesar 0,67 kali.

Perputaran modal kerja untuk tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 0,58 kali, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil penjualan yang diterima yaitu sebesar 74.754.538.000 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 127.907.901.345, artinya kelebihan dan pengelolaan modal kerja yang tidak efektif dalam menghasilkan penjualan yaitu sebesar 0,58 kali.

Beruntungnya perputaran modal kerja untuk tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 0,81 kali, hal ini diperjelas oleh meningkatnya hasil penjualan yang diterima sebesar 211.670.819.680 terhadap modal kerja yang digunakan sebesar 260.716.974.626, artinya kecukupan modal kerja dan pengelolaan modal kerja yang efektif dalam menghasilkan penjualan yaitu sebesar 0,81 kali.

Dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2013 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dari 0,73 kali ditahun 2012

menjadi 0,72 kali ditahun 2013. Pada tahun 2014 perputaran modal kerja kembali mengalami penurunan sebesar 0,44 kali dari 0,72 kali ditahun 2013 menjadi 0,28 kali ditahun 2014 sedangkan ditahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 0,09 kali dari 0,67 kali ditahun 2015 menjadi 0,58 kali ditahun 2016. Penurunan perputaran modal kerja yang terjadi pada perusahaan menandakan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya. Artinya semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan, sebaliknya semakin rendah perputaran modal kerja semakin tidak efektif penggunaan modal kerja perusahaan sehingga menyebabkan menghambat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 184) standard rata – rata industri rasio perputaran modal kerja sebesar 6 kali. Dapat dilihat bahwa perputaran moda kerja Perum Perumnas Regional I Medan memiliki nilai dibawah 6 kali, yang berarti rasio perputaran modal kerja perusahaan dalam keadaan tidak baik. Perputaran modal kerja yang dalam keadaan tidak baik menandakan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola modal kerja yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan.

### **3. Analisis yang menyebabkan penurunan profitabilitas pada Perum Perumnas Regional I Medan.**

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

#### **a. *Return On Assets***

*Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja

dengan *Return On Assets* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva (Kamal, 2016, hal. 69). Menurut (Kasmir, 2012, hal. 202) semakin tinggi rasio ini semakin baik begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio ini semakin kurang baik pula perusahaan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa *Return On Assets* untuk tahun 2011 sebesar 4,50%, hal ini diperjelas oleh hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 11.455.614.227 terhadap total aset yang dimiliki sebesar 254.388.069.742, artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin efektif manajemen dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

*Return On Assets* untuk tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 6,36%, hal ini diperjelas oleh meningkatnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima sebesar 16.177.483.678 terhadap total aset yang dimiliki yaitu sebesar 254.128.309.542, artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

*Return On Assets* untuk tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 4,16%, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 9.506.687.326 terhadap total aset yang dimiliki yaitu sebesar 228.334.763.988, artinya semakin rendah laba bersih yang dihasilkan maka semakin tidak efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

*Return On Assets* untuk tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi (0,81%), hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima sebesar (1.850.560.888) terhadap total aset yang dimiliki yaitu sebesar 228.629.848.148, artinya semakin rendah laba bersih yang dihasilkan maka semakin tidak efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

*Return On Assets* untuk tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu sebesar 10,62%, hal ini diperjelas oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 20.775.559.580 terhadap total aset yang dimiliki sebesar 195.670.047.457, artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

*Return On Assets* untuk tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 1,41%, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 2.887.088.390 terhadap total aset yang dimiliki sebesar 204.117.907.164, artinya semakin rendah laba yang dihasilkan maka semakin tidak efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

Beruntungnya *Return On Assets* untuk tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 8,62%, hal ini diperjelas oleh meningkatnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 39.058.691.239 terhadap total aset yang dimiliki sebesar 453.228.544.020, artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

Dapat diketahui bahwa *Return On Assets* pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,2% dari 6,36% ditahun 2012 menjadi 4,16% ditahun 2013. Pada tahun 2014 *Return On Assets* kembali mengalami penurunan sebesar 4,97% dari 4,16% ditahun 2013 menjadi (0,81%) ditahun 2014 sedangkan ditahun 2016 *Return On Assets* juga mengalami penurunan sebesar 9,21% dari 10,62% ditahun

2015 menjadi 1,41% ditahun 2016. Penurunan *Return On Assets* disebabkan karena rendahnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan *Return On Assets*, perusahaan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non jasa keuangan memiliki nilai skor penilaian sebagai berikut :

**Tabel IV.10**  
**Daftar Skor Penilaian *Return On Assets***

ROI / ROA (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 <ROI	10	15
15 <ROI< = 18	9	13,5
13 <ROI< = 15	8	12
12 <ROI< = 13	7	10,5
10,5 <ROI< = 12	6	9
9 <ROI< = 10,5	5	7,5
7 <ROI< = 9	4	6
5 <ROI< = 7	3,5	5
3 <ROI< = 5	3	4
1 <ROI< = 3	2,5	3
0 <ROI< = 1	2	2
ROI< = 0	0	1

Sumber : Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan tingkat kesehatan perusahaan Badan Usaha Milik Negara non jasa keuangan terlihat bahwa nilai *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan pada tahun 2013 dibawah 5% dengan skor 3,5 ini menunjukkan *Return On Assets* dalam keadaan kurang sehat, tahun 2014 terlihat bahwa nilai *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan mengalami kerugian, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Assets* dalam keadaan tidak sehat sedangkan pada tahun 2016 terlihat bahwa nilai *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan dibawah 3% dengan skor 3 ini menunjukkan *Return On Assets* dalam keadaan tidak sehat. *Return On Assets* yang dalam keadaan tidak

sehat menandakan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola aset – aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

### **b. Return On Equity**

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 204) menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, Semakin tinggi persentase rasio ini semakin baik demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* untuk tahun 2011 sebesar 6,43%, hal ini diperjelas oleh hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 11.455.614.227 terhadap total ekuitas yang dimiliki sebesar 180.664.327.023, artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin efisien penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Equity* untuk tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 8,96%, hal ini diperjelas oleh meningkatnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima sebesar 16.177.483.678 terhadap total ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar 180.678.492.824, artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin efisien penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Equity* untuk tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 6,07%, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima sebesar 9.506.687.326 terhadap total ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar 156.533.645.141 artinya semakin rendah laba bersih yang dihasilkan maka semakin tidak efisien penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Equity* untuk tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi (1,20%), hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima sebesar (1.850.560.888) terhadap total ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar 155.122.579.301, artinya semakin rendah laba bersih yang dihasilkan maka semakin tidak efisien penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Equity* untuk tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu sebesar 13,32%, hal ini diperjelas oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 20.775.559.580 terhadap total ekuitas yang dimiliki sebesar 155.922.358.647, artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin efisien penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Equity* untuk tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 1,93%, hal ini diperjelas oleh menurunnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 2.887.088.390 terhadap total ekuitas yang dimiliki sebesar 149.772.236.462, artinya semakin rendah laba bersih yang dihasilkan maka semakin tidak efisien penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

Beruntungnya *Return On Equity* untuk tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 12,95%, hal ini diperjelas oleh meningkatnya hasil laba bersih setelah pajak yang diterima yaitu sebesar 39.058.691.239 terhadap total ekuitas yang dimiliki sebesar 301.622.911.258, artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka semakin efisien penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

Dapat diketahui bahwa *Return On Equity* pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,89% dari 8,96% ditahun 2012 menjadi 6,07 ditahun 2013. Pada tahun 2014 *Return On Equity* kembali mengalami penurunan sebesar (7,27%) dari 6,07% ditahun 2013 menjadi (1,20%) ditahun 2014 sedangkan ditahun 2016

*Return On Equity* kembali mengalami penurunan sebesar 11,39% dari 13,32% ditahun 2015 menjadi 1,93% ditahun 2016. Penurunan *Return On Equity* disebabkan karena rendahnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan *Return On Equity*, perusahaan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non jasa keuangan memiliki nilai skor penilaian sebagai berikut :

**Tabel IV.11**  
**Daftar Skor Penilaian *Return On Equity***

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 <ROE	15	20
13 <ROE< = 15	13,5	18
11 <ROE< = 13	12	16
9 <ROE< = 11	10,5	14
7,9 <ROE< = 9	9	12
6,6 <ROE< = 7,9	7,5	10
5,3 <ROE< = 6,6	6	8,5
4 <ROE< = 5,3	5	7
2,5 <ROE< = 4	4	5,5
1 <ROE< = 2,5	3	4
0 <ROE< = 1	1,5	2
ROE< = 0	1	0

Sumber : Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan tingkat kesehatan perusahaan Badan Usaha Milik Negara non jasa keuangan terlihat bahwa nilai *Return On Equity* pada Perum Perumnas Regional I Medan pada tahun 2013 dibawah 6,6% dengan skor 7,5 ini menunjukkan *Return On Equity* kurang sehat, tahun 2014 terlihat bahwa nilai *Return On Equity* pada Perum Perumnas Regional I Medan mengalami kerugian hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* tidak sehat sedangkan pada tahun 2016 terlihat bahwa nilai *Return On Equity* pada Perum Perumnas Regional I Medan dibawah 2,5% dengan skor 4 ini menunjukkan *Return On Equity* tidak sehat. *Return On*

*Equity* yang dalam keadaan tidak sehat menandakan bahwa perusahaan tidak efektif dalam penggunaan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada laporan keuangan Perum Perumnas Regional I Medan pada tahun 2011 sampai dengan 2017 dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis pertumbuhan penjualan, terlihat bahwa pertumbuhan penjualan mengalami penurunan. Penurunan penjualan yang terjadi dikarenakan perusahaan belum mampu melakukan penjualan secara maksimal, dimana unit yang terjual dari 1.521 unit ditahun 2012 menjadi 917 unit ditahun 2013, untuk tahun 2014 unit yang terjual dari 917 unit ditahun 2013 menjadi 343 unit ditahun 2014 dan untuk tahun 2016 unit yang terjual dari 607 unit ditahun 2015 menjadi 600 unit ditahun 2016.
2. Dari hasil analisis perputaran modal kerja, terlihat bahwa perputaran modal kerja perusahaan dalam keadaan tidak baik, karena masih dibawah nilai rata – rata industri. Standard rata – rata industri rasio perputaran modal kerja sebesar 6 kali, dapat dilihat bahwa perputaran moda kerja Perum Perumnas Regional I Medan memiliki nilai dibawah 6 kali, yang berarti rasio perputaran modal kerja perusahaan dalam keadaan tidak baik. Hal ini dikarenakan perusahaan belum efektif dalam penggunaan modal kerja yang dimilikinya dalam menghasilkan penjualan.
3. Dari hasil analisis profitabilitas, terlihat bahwa profitabilitas perusahaan dalam keadaan tidak sehat, karena masih dibawah nilai standard BUMN,

bahkan ditahun 2014 profitabilitas perusahaan mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan perusahaan belum efektif dan efisien dalam mengelola aset dan penggunaan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

## **B. SARAN**

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan yang nantinya akan berguna bagi perusahaan khususnya Perum Perumnas Regional I Medan dan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya manajemen perusahaan lebih memaksimalkan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan juga meningkat.
2. Sebaiknya perusahaan lebih efektif dalam penggunaan modal kerja perusahaan, karena semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan maka semakin cepat perputaran modal dalam menghasilkan penjualan sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat.
3. Sebaiknya perusahaan tetap menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga laba bersih yang dihasilkan dari total aset dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Cetakan Kedua). Medan: UMSUPRESS.
- Chotimah, C., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2 (2), 422-433.
- Dewi Utari, A. P., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*, (Cetakan Keenam) . Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, (Cetakan Keenam). Medan : UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*, (Cetakan Keduabelas). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*, (Cetakan Ketiga) . Jakarta: PT. Grasindo.
- Ibrahim, F. T., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4 (3), 1 - 9.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17 (02), 68-81.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*, (Cetakan Kelima) . Jakarta: PT. Rajagrafindo .
- . 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Cetakan Kedua). Jakarta : Prenadamedia Group, 2010.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1 (2), 143-151.
- Mawar Sharon R. Pantow, S. M., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Assets, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3 (1), 961-971.

- Miswanto, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* , 24 (2), 119-135.
- Muis Fauzi Rambe, A. G., & Julita, R. P. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*, (Cetakan Ketujuhbelas). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Penggadaian (Persero). *Jurnal EMBA* , 1 (4), 1581-1590.
- Setyawan, S., & Susilowati. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi* , 11 (1), 147-158.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriadi, Y., & Syahidah, H. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen* , 6 (1), 067-077.
- Sutarno. (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*, (Cetakan Pertama). Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Taruna Johni Priambodo, T., & Azizah, D. S. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang listing di BEI periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 9 (1), 1-9.
- Timbul, Y. K. (2013). Perputaran Modal Kerja dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. *Jurnal EMBA* , 1 (4), 134-140.
- Titin Apriati, M. A., & Priyono, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset dan Manajemen* , 7 (2), 46-58.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* . Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.

Wulandari, P., & Gultom, R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi* , 4 (2), 101-110.

## TABULASI

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Total Ekuitas
2011	70.647.189.116	128.248.555.893	11.455.614.227	254.388.069.742	180.664.327.023
2012	93.354.575.840	128.516.186.693	16.177.438.678	254.128.309.542	180.678.492.824
2013	76.776.020.000	107.062.811.143	9.506.687.326	228.334.763.988	156.533.645.141
2014	29.821.568.832	105.618.745.283	(1.850.560.888)	228.629.848.148	155.122.579.301
2015	93.195.840.875	139.220.563.688	20.775.559.580	195.670.047.457	155.922.358.647
2016	74.754.538.000	127.907.901.345	2.887.088.390	204.117.907.164	149.772.236.462
2017	211.670.819.680	260.716.974.626	39.058.691.239	453.228.544.020	301.622.911.258

**Data Pertumbuhan Penjualan  
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN  
Tahun 2011-2017**

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan penjualan (%)
2011	70.647.189.116	-
2012	93.354.575.840	32,14
2013	76.776.020.000	(17,76)
2014	29.821.568.832	(61,16)
2015	93.195.840.875	212,30
2016	74.754.538.000	(19,79)
2017	211.670.819.680	191,18

**Data Perputaran Modal Kerja  
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN  
Tahun 2011-2017**

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran modal kerja(kali)
2011	70.647.189.116	128.248.555.893	0,55
2012	93.354.575.840	128.516.186.693	0,73
2013	76.776.020.000	107.062.811.143	0,72
2014	29.821.568.832	105.618.745.283	0,28
2015	93.195.840.875	139.220.563.688	0,67
2016	74.754.538.000	127.907.901.345	0,58
2017	211.670.819.680	260.716.974.626	0,81

**Data Profitabilitas  
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN  
Tahun 2011-2017**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Total Equity	ROA (%)	ROE (%)
2011	11.455.614.227	254.388.069.742	180.664.327.023	4,50	6,34
2012	16.177.438.678	254.128.309.542	180.678.492.824	6,36	8,96
2013	9.506.687.326	228.334.763.988	156.533.645.141	4,16	6,07
2014	(1.850.560.888)	228.629.848.148	155.122.579.301	(0,81)	(1,20)
2015	20.775.559.580	195.670.047.457	155.922.358.647	10,62	13,32
2016	2.887.088.390	204.117.907.164	149.772.236.462	1,41	1,93
2017	39.058.691.239	453.228.544.020	301.622.911.258	8,62	12,95

**PERUM PERUMNAS REGIONAL- I MEDAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Per 31 Desember 2011  
 (DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - Des - 11 (AUDITED)	31 - DES - 10 (AUDITED)
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR :</b>		
Kas	3.921.310.280	3.846.185.450
Bank	22.774.628.578	22.699.479.148
Investasi Jangka Pendek	-	-
Pinjaman Usaha	125.557.353.898	125.476.229.068
Penurunan Nilai Pinjaman	(6.178.445.299)	(6.178.445.299)
Pinjaman lainnya	879.802.732	804.677.902
Utang Muka	522.122.890	446.998.060
Biaya Dibayar Dimuka	4.253.832.366	4.178.682.936
Pajak Dibayar Dimuka	-	75.100.230
Tanah dan Bangunan akan Dijual	13.498.730.829	13.423.581.399
Proyek Dalam Pelaksanaan	24.425.490.541	24.350.365.711
Tanah Mentah	12.317.471.795	12.242.346.965
Tanah dalam Pengelolaan Kerjasama	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>201.972.298.611</b>	<b>201.365.201.571</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>		
<b>INVESTASI JK.PANJANG</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	4.954.332.030	4.879.207.200
Aset Pajak Tanggungan	-	-
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disevakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Mentah Jangka Panjang	6.455.237.964	6.380.113.134
<b>Jumlah Investasi Jk.Panjang</b>	<b>11.409.569.994</b>	<b>11.259.320.334</b>
<b>ASET TETAP :</b>		
Tanah	500.024.600	500.000.000
Bangunan	1.834.982.639	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	3.247.280.557	2.926.177.827
Akumulasi Penyusutan	(4.348.122.388)	(4.275.476.838)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>1.234.165.408</b>	<b>985.659.008</b>
<b>ASET LAIN - LAIN :</b>		
Beban Ditunggalkan	2.454.700	77.550.230
Aset Lainnya	39.769.581.028	39.692.026.098
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>42.224.281.728</b>	<b>40.319.676.328</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>52.115.771.130</b>	<b>52.014.555.670</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>254.388.069.742</b>	<b>253.379.757.242</b>
<b>URAIAN</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK :</b>		
Utang Usaha	15.297.325.260	15.717.640.290
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.833.285.141	33.253.600.171
Utang Pajak	520.109.675	940.424.705
Retensi Kontraktor	310.051.875	730.366.905
Penerimaan Utang Muka	24.762.970.766	25.183.285.796
Pendapatan Ditunggalkan	-	-
Pinjaman Jk. Panjang Jatuh Tempo	-	-
Dana Sosial pegawai	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>73.723.742.718</b>	<b>75.825.317.868</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG :</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggungan	-	-
Utang Jk. Panjang Lainnya	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>73.723.742.718</b>	<b>75.825.317.868</b>
<b>EKUITAS :</b>		
Modal Ditempatkan	169.208.712.797	168.379.290.969
Penyertaan Modal Negara	-	-
Selisih Penilaian Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Keperentingan Non Pengendali	-	-
<b>SALDO LABA (RUGI) :</b>		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	11.455.614.227	9.175.148.405
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>180.664.327.023</b>	<b>177.554.439.374</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>254.388.069.741</b>	<b>253.379.757.241</b>

  
 Medan, Januari 2012  
 Direktur Keuangan  
 (Tanda Tangan dan Cap)  
 (Tanda Tangan dan Cap)

**PERUM PERUMNAS REGIONAL-1 MEDAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Per 31 Desember 2012  
 (DALAM RUPIAH PENUH)

U R A I A N	31 - Des - 11 (AUDITED)	31 - DES - 12 (AUDITED)
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR :</b>		
Kas	3.921.310.280	3.921.285.680
Bank	22.774.628.578	22.774.579.378
Investasi Jangka Pendek	-	-
Pinjaman Usaha	125.557.353.898	125.551.329.298
Penurunan Nilai Pinjaman	(6.178.445.299)	(6.178.445.299)
Pinjaman Lainnya	879.802.732	879.778.132
Utang Muka	522.122.890	522.098.290
Biaya Dibayar Dimuka	4.253.832.366	4.253.783.166
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Tanah dan Bangunan akan Dijual	13.498.730.829	13.498.681.629
Proyek Dalam Pelaksanaan	24.425.490.541	24.425.465.941
Tanah Mentah	12.317.471.795	12.317.447.195
Tanah dalam Pengelolaan Kerjasama	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>201.972.298.611</b>	<b>201.966.003.411</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>		
<b>INVESTASI JK.PANJANG</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	4.954.332.030	4.954.307.430
Aset Pajak Tanggungan	-	-
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Mentah Jangka Panjang	6.455.237.964	6.455.213.364
<b>Jumlah Investasi Jk.Panjang</b>	<b>11.409.569.994</b>	<b>11.409.520.794</b>
<b>ASET TETAP :</b>		
Tanah	500.024.600	500.000.000
Bangunan	1.834.982.639	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	3.247.280.557	3.001.278.057
Akumulasi Penyusutan	(4.348.122.388)	(4.350.577.088)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>1.234.165.408</b>	<b>985.659.008</b>
<b>ASET LAIN - LAIN :</b>		
Beban Ditiadakan	2.454.700	-
Aset Lainnya	39.769.581.028	39.767.126.328
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>42.224.285.728</b>	<b>39.767.126.328</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>52.415.771.130</b>	<b>52.162.306.130</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>254.388.069.742</b>	<b>254.128.309.542</b>
<b>U R A I A N</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK :</b>		
Hutang Usaha	15.297.325.260	15.242.540.060
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.833.285.141	32.778.499.941
Hutang Pajak	520.109.675	465.324.475
Retensi Kontraktor	310.051.875	255.266.675
Penadapan Ditinggalkan	24.762.970.766	24.708.185.566
Pinjaman Jk. Panjang Jatuh Tempo	-	-
Dana Sosial pegawai	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>73.723.742.718</b>	<b>73.449.816.718</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG :</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggungan	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>73.723.742.718</b>	<b>73.449.816.718</b>
<b>EKUITAS :</b>		
Modal Ditempatkan	169.208.712.797	164.501.054.146
Penyertaan Modal Negara	-	-
Selisih Penilaian Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Keperintangan Non Pengendali	-	-
<b>SALDO LABA (RUGI) :</b>		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	-	-
Labu (Rugi) Tahun Berjalan	11.455.614.227	16.177.438.678
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>180.664.327.023</b>	<b>180.678.492.824</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>254.388.069.741</b>	<b>254.128.309.542</b>

K O N A

**PERUM PERUMNAS REGIONAL-I MEDIAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Per 31 Desember 2013  
 (DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - Des - 12 (AUDITED)	31 - DES - 13 (AUDITED)
<b>ASET LANCAR :</b>		
Kas	3.921.285.680	4.823.613.808
Bank	22.774.579.378	12.497.389.380
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Usaha	125.551.329.298	108.716.091.331
Penurunan Nilai Piutang	(6.178.445.299)	(733.384.816)
Piutang lainnya	879.778.132	-
Utang Muka	522.098.290	-
Biaya Dibayar Dimuka	4.253.783.166	(14.005.300)
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Tanah dan Bangunan akan Dijual	13.498.681.629	8.441.332.243
Proyek Dalam Pelaksanaan	24.425.465.941	32.659.553.595
Tanah Mentah	12.317.447.195	12.473.339.750
Tanah dalam Pengelolaan Kerjasama	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>201.966.003.411</b>	<b>178.863.929.990</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>		
<b>INVESTASI JK PANJANG</b>		
Piutang Jangka Panjang	4.954.307.430	5.104.170.940
Aset Pajak Tangguban	-	-
Penyerahan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Mentah Jangka Panjang	-	-
<b>Jumlah Investasi JK Panjang</b>	<b>4.954.307.430</b>	<b>5.104.170.940</b>
<b>ASET TETAP :</b>		
Tanah	500.000.000	500.000.000
Bangunan	1.834.958.039	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	3.001.278.057	3.914.894.557
Akumulasi Penyusutan	(4.350.577.088)	(4.239.846.041)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>985.659.008</b>	<b>2.010.006.555</b>
<b>ASET LAIN - LAIN :</b>		
Beban Ditangguhkan	39.767.126.328	35.906.793.139
Aset Lainnya	29.767.126.328	35.906.793.139
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>69.534.252.656</b>	<b>71.813.586.278</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>254.128.309.542</b>	<b>228.334.763.988</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>456.094.302.953</b>	<b>407.198.913.978</b>
<b>URAIAN</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK :</b>		
Hutang Usaha	15.242.540.060	13.212.738.444
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.778.499.941	42.335.806.925
Hutang Pajak	465.324.475	4.515.585.875
Retensi Kontraktor	255.266.675	298.690.925
Penerimaan Uang Muka	24.708.185.566	11.438.296.679
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Pinjaman Jk. Panjang Jatuh Tempo	-	-
Dana Sosial pegawai	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>73.449.816.718</b>	<b>71.801.118.847</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG :</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tangguban	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>73.449.816.718</b>	<b>71.801.118.847</b>
<b>EKUITAS :</b>		
Modal Ditempatkan	164.501.054.146	147.026.957.815
Penyertaan Modal Negara	-	-
Selisih Penilaian Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Keperintihan Non Pengendali	-	-
<b>SALDO LABA (RUGI) :</b>		
Saldo Laba (Rugi) Di tahun	16.177.438.678	9.506.687.326
Labra (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>180.678.492.824</b>	<b>156.533.645.141</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>254.128.309.542</b>	<b>228.334.763.988</b>

SLO/Arifin, Januari 2014  
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I

**PERUM PERUMNAS REGIONAL- I MEDAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Per 31 Desember 2014  
 (DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - Des - 13 (AUDITED)	31 - DES - 14 (AUDITED)
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR :</b>		
Kas	4.823.613.808	4.808.383.808
Bank	12.497.389.380	12.482.159.380
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Usaha	108.716.091.331	108.700.861.331
Penurunan Nilai Piutang	(733.384.816)	(733.384.816)
Piutang lainnya	-	-
Uang Muka	-	325.478.000
Biaya Dibayar Dimuka	(14.005.300)	(1.503.160)
Pajak Dibayar Dimuka	-	15.484.000
Tanah dan Bangunan akan Dijual	8.441.332.243	8.426.102.243
Proyek Dalam Pelaksanaan	32.659.553.595	32.644.323.595
Tanah Menitah	12.473.339.750	12.458.109.750
Tanah dalam Pengelolaan Kerjasama	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>178.863.929.990</b>	<b>179.126.014.130</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>		
<b>INVESTASI JK PANJANG</b>		
Piutang Jangka Panjang	5.104.170.940	5.125.400.940
Aset Pajak Tangguban	-	-
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disediakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Menitah Jangka Panjang	-	-
<b>Jumlah Investasi Jk. Panjang</b>	<b>6.449.863.364</b>	<b>6.449.863.364</b>
<b>ASET TETAP :</b>		
Tanah	500.000.000	500.000.000
Bangunan	1.834.958.039	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	3.914.894.557	3.917.434.577
Akumulasi Penyusutan	(4.239.846.041)	(4.224.616.041)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>2.010.006.555</b>	<b>2.027.776.575</b>
<b>ASET LAIN - LAIN :</b>		
Beban Ditanggungkan	35.906.793.139	35.922.023.139
Aset Lainnya	35.906.793.139	35.922.023.139
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>71.813.586.278</b>	<b>71.844.046.278</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>228.334.763.988</b>	<b>228.629.848.148</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>407.200.134.978</b>	<b>406.755.862.278</b>
<b>URAIAN</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK :</b>		
Hutang Usaha	13.212.738.444	13.212.738.444
Biaya yang Masih Harus Dibayar	42.335.806.925	42.677.036.925
Hutang Pajak	4.515.585.875	4.856.815.875
Retensi Kontraktor	298.690.925	639.920.925
Pensnmanan Uang Muka	11.438.296.679	11.779.526.679
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Pinjaman Jk. Panjang Jatuh Tempo	-	-
Dana Sosial pegawai	-	341.230.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>71.801.118.847</b>	<b>73.507.268.847</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG :</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tangguban	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	241.230.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>241.230.000</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>71.801.118.847</b>	<b>73.748.498.847</b>
<b>EKUITAS :</b>		
Modal Ditempatkan	147.026.957.815	156.973.140.189
Penyertaan Modal Negara	-	-
Selisih Penilaian Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Keperntangan Non Pengendali	-	-
<b>SALDO LABA (RUGI) :</b>		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	-	-
Labar (Rugi) Tahun Berjalan	9.506.687.326	(1.950.560.888)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>156.533.645.141</b>	<b>155.022.579.301</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>228.334.763.988</b>	<b>228.771.078.148</b>

Medan, 31 Desember 2015  
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I  
 OLEH: [Signature]

PERUM PERUMNAS REGIONAL-I MEDAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI  
Per 31 DESEMBER 2015  
(DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 14 (AUDITED)	URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 14 (AUDITED)
<b>ASET</b>			<b>URAIAN</b>		
<b>ASET LANCAR :</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Kas dan Setera Kas	75.000.000	4.808.383.808	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK :</b>		
Bank	38.755.701.723	12.482.159.380	Voucher yang Akan Dibayar	2.701.568.232	42.677.036.925
Investasi Sementara Deposito	-	-	Biaya yang Masih Harus Dibayar	27.984.964.096	13.212.738.443,87
Pinjaman Usaha	83.699.228.254	108.700.861.331	Hutang Usaha	1.190.970.308	-
Penunjaman Nihni Pinjang Usaha	(9.128.153.860)	(733.384.816)	Kelbihan Uang Muka Penghuni	629.528.106	4.856.815.875
Pinjang Angsuran	-	-	Hutang Pajak	759.293.330	639.920.925
Pajak Dibayar Dimuka	818.556.093	15.484.000	Retensi Kontraktor	445.534.530	341.230.000
Pinjang Lainnya	817.201.818	325.478.000	Pemangguhan Pembayaran	-	-
Uang Muka	8.653.061.667	(1.503.160)	Punjaman Jk. Panjang Jauh Tempo	6.035.830.208	11.779.526.679
Biaya Dibayar Dimuka	12.873.189.052	8.426.102.243	Penerimaan Uang Muka	-	-
Tanah & Bangunan akan Dijual	10.166.572.029	32.644.325.595	Pendapatan Yang Ditangguhkan	-	-
Preyek Dalam Pelaksanaan	32.237.895.743	12.458.099.750			
Tanah Menah	178.968.252.498	179.126.014.130	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>39.747.688.810</b>	<b>73.507.268.847</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>15.366.214.700</b>	<b>11.575.364.304</b>	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG :</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>			Piutaman Jangka Panjang	-	241.230.000
<b>INVESTASI JK.PANJANG</b>			Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Penyerahan	8.811.001.336	5.125.400.940			
Pinjang Jangka Panjang	6.455.213.364	6.449.863.364	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>135.146.799.067</b>	<b>156.973.140.189</b>
Tanah Menah Jangka Panjang	-	-	<b>EKUITAS :</b>		
Bangunan Disewakan	-	-	Modal Kantor Pusat	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-	<b>SALDO LABA (RUGI) :</b>		
<b>Jumlah Investasi Jk. Panjang</b>	<b>15.366.214.700</b>	<b>11.575.364.304</b>	Saldo Laba (Rugi) Dithin	20.775.559.580	(1.850.560.888)
			Labu (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
<b>ASET TETAP :</b>					
Tanah	500.000.000	500.000.000	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>155.922.358.647</b>	<b>155.122.579.301</b>
Bangunan	1.528.960.000	1.834.958.039	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>196.670.047.457</b>	<b>228.629.848.149</b>
Peralatan dan Inventaris	3.840.244.396	3.917.634.577			
Akumulasi Penyusutan	(4.668.170.499)	(4.224.616.041)			
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>1.201.033.897</b>	<b>2.027.776.575</b>			
<b>ASET LAIN - LAIN :</b>					
Beban Ditangguhkan	234.546.362	35.922.023.139			
Aset Lain-lain	-	35.922.023.139			
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>16.701.794.959</b>	<b>35.922.023.139</b>			
<b>Jumlah Aset</b>	<b>196.670.047.457</b>	<b>228.629.848.149</b>			

Mengetahui dan Menyetujui  
Manajemen

Mengetahui dan Menyetujui  
Manajemen

PERUM PERIMNAS REGIONAL I MEDAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI  
Per 31 DESEMBER 2016  
(DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 16 (AUDITED)	URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 16 (AUDITED)
<b>ASET</b>			<b>URAIAN</b>		
<b>ASET LANCAR :</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Kas dan Setara Kas	75.000.000	80.000.000	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK :</b>		
Bank	38.755.701.723	1.709.276.388	Voucher yang Akan Dibayar	2.701.568.232	3.219.067.620
Investasi Sementara/Deposito	-	-	Biaya yang Masih Harus Dibayar	27.984.964.096	41.538.892.163
Piutang Usaha	83.699.228.254	132.861.350.993	Hutang Usaha	1.190.970.308	1.930.665.762
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(9.128.153.880)	(9.070.301.505)	Kelebihan Uang Muka Penghuni	629.528.106	743.478.106
Piutang Angsuran	-	-	Hutang Pajak	759.293.330	1.521.979.274
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	Retensi Kontraktor	445.534.530	272.389.726
Piutang Lainnya	818.556.093	689.642.009	Penangguhan Pembayaran	-	-
Uang Muka	817.201.818	3.040.243.098	Pinjaman Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	8.653.061.667	6.127.445.689	Penerimaan Uang Muka	6.035.830.208	5.119.078.051
Tanah & Bangunan akan Dijual	12.873.189.052	368.965.907	Pendapatan Yang Ditangguhkan	-	-
Proyek Dalam Pelaksanaan	10.166.572.029	12.780.014.334			
Tanah Mentah	32.237.895.743	180.188.000			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>178.968.252.498</b>	<b>182.253.652.047</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>39.747.688.810</b>	<b>54.345.750.702</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG :</b>		
<b>INVESTASI JK.PANJANG</b>			Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Penyertaan	-	-	Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Piutang Jangka Panjang	8.811.001.336	6.526.417.174			
Tanah Mentah Jangka Panjang	6.455.213.364	6.455.213.364	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Bangunan Disewakan	-	-	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>39.747.688.810</b>	<b>54.345.750.702</b>
Akumulasi Penyusutan	-	-	<b>EKUITAS :</b>		
<b>Jumlah Investasi Jk. Panjang</b>	<b>15.266.214.700</b>	<b>12.981.630.538</b>	Modal Kantor Pusat	135.146.799.067	146.885.148.072
<b>ASET TETAP :</b>			<b>SALDO LABA (RUG) :</b>		
Tanah	500.000.000	500.000.000	Saldo Laba (Rugi) Dithan	-	-
Bangunan	1.528.960.000	1.562.960.000	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	20.775.559.580	2.887.088.390
Peralatan dan Inventaris	3.840.244.396	4.187.696.126			
Akumulasi Penyusutan	(4.668.170.499)	(4.714.631.192)			
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>1.201.033.897</b>	<b>1.536.024.934</b>			
<b>ASET LAIN - LAIN :</b>					
Beban Ditangguhkan	234.546.362	-			
Aset Lain-lain	16.701.794.959	7.346.599.645			
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>195.670.047.457</b>	<b>204.117.907.164</b>			
<b>Jumlah Aset</b>	<b>195.670.047.457</b>	<b>204.117.907.164</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>155.922.358.647</b>	<b>149.772.236.462</b>
			<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>195.670.047.457</b>	<b>204.117.907.164</b>

Medan, 30 Desember 2016  


**PERUM PERUMNAS REGIONAL-I MEDAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Per 31 DESEMBER 2017**  
**(DALAM RUPIAH PENUH)**

URAIAN	31 - DES - 16 (AUDITED)	31 - DES - 17 (AUDITED)
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR :</b>		
Kas	80.000.000	80.000.000
Bank	1.709.276.388	5.775.669.411
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha	132.861.350.993	344.808.184.778
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(9.070.301.505)	(9.444.713.364)
Piutang Angsuran	-	-
Pajak Dibayar Dimuka	689.642.009	-
Piutang Lainnya	3.040.243.098	727.692.042
Uang Muka	6.127.445.689	8.470.848.760
Biaya Dibayar Dimuka	368.965.907	4.455.576.650
Tanah & Bangunan akan Dijual	12.780.014.334	26.156.888.824
Proyek Dalam Pelaksanaan	180.188.000	-
Tanah Merintah	33.486.827.134	31.292.460.286
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>182.253.652.047</b>	<b>412.322.607.388</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>		
<b>INVESTASI JK. PANJANG</b>		
Penyertaan	-	-
Piutang Jangka Panjang	6.526.417.174	-
Tanah Merintah Jangka Panjang	6.455.213.364	7.899.336.636
Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
<b>Jumlah Investasi Jk. Panjang</b>	<b>12.981.630.538</b>	<b>7.899.336.636</b>
<b>ASET TETAP :</b>		
Tanah	500.000.000	1.772.472.080
Bangunan	1.562.960.000	6.993.233.782
Peralatan dan Inventaris	4.187.696.126	1.554.983.958
Akumulasi Penyusutan	(4.714.631.192)	(2.533.010.757)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>1.536.024.934</b>	<b>7.787.679.063</b>
<b>ASET LAIN - LAIN :</b>		
Beban Ditunggalkan	-	-
UDP/Ayat Silang Dalam Proses	-	7.415.719.538
Aset Lain-lain	7.346.599.645	17.803.201.394
Jumlah Aset Lain-lain	7.346.599.645	25.218.920.932
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>204.117.907.164</b>	<b>453.228.544.019</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		
	<b>386.471.559.211</b>	<b>865.634.626.407</b>
<b>URAIAN</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK :</b>		
Voucher yang Akan Dibayar	3.219.067.620	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	41.538.892.163	144.974.627.542
Hutang Usaha	1.930.665.762	2.426.052.709
Kelebihan Uang Muka Penghuni	743.478.106	251.285.995
Hutang Pajak	1.521.979.274	2.988.208.802
Retensi Kontraktor	272.589.726	651.567.204
Penangguhan Pembayaran	-	-
Pinjaman Jk. Panjang Jatuh Tempo	-	313.890.510
Penerimaan Uang Muka	5.119.078.051	-
Pendapatan Yang Ditangguhkan	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>54.345.750.702</b>	<b>151.605.632.762</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG :</b>		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>54.345.750.702</b>	<b>151.605.632.762</b>
<b>EKUITAS :</b>		
Modal Kantor Pusat	146.885.148.072	255.314.497.778
<b>SALDO LABA (RUGI) :</b>		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	-	-
Labu (Rugi) Tahun Berjalan	2.887.088.390	39.058.691.238
Kum. Pendapatan Komprehensif lain	-	7.249.722.242
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>149.772.236.462</b>	<b>301.622.911.258</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>204.117.987.164</b>	<b>453.228.544.020</b>

Medan, Januari 2018  
**PERUM PERUMNAS REGIONAL I**  
**GENERAL MANAGER.**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : RIKA ARINI  
Tempat/Tanggal Lahir : PT. Asam Jawa, 08 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Lintas Sumberjo Pirbun C, Kota Pinang  
Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Legimin  
Nama Ibu : Riyani  
Alamat : Jl. Lintas Sumberjo Pirbun C, Kota Pinang

### Riwayat Pendidikan

1. SD Swasta Widiya Dharma Kota Pinang : 2003 – 2009
2. SMP Swasta Widiya Dharma Kota Pinang : 2009 – 2012
3. SMA Swasta Widiya Dharma Kota Pinang : 2012 – 2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Medan, Maret 2019

RIKA ARINI

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan, 04 Rabiul Awwal 1440 H  
04 Desember 2018 M

Di Medan.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIKA ARINI  
NPM : 1505160059  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas/Sem : VII (Angka)  
Alamat : Jl. Gunung Mas No. 19

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing / iaitu :

Nama Pembimbing : Muslih disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadi fluktuasi nilai pertumbuhan pengualan setiap tahun yang cenderung turun
2. Terjadi fluktuasi nilai perputaran modal kerja setiap tahun yang cenderung naik
3. Terjadi fluktuasi nilai profitabilitas setiap tahun yang cenderung naik

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisis Pertumbuhan Pengualan, Perputaran modal kerja dan Profitabilitas pada perum perumnas Regional I Medan

Medan, 04 Desember ..... 2018

Dosen Pembimbing

Muslih S.E.M.si

Peneliti/Mahasiswa

RIKA ARINI

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi

JASMAN SYARIFUDDIN S.E.M.si

Diagendakan Pada Tanggal : 02 Januari 2019  
: 1235

Nomor Agenda

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 04 Desember 2018.



Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R I K A A R I N I

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 0 5 9

Tempat/tgl Lahir : A S A M J A W A  
0 8 J U L I 1 9 9 7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L G U N U N G M A S N O 1 9  
M E D A N

Tempat Penelitian : P E R U M P E R U M N A S  
R E G I O N A L I M E D A N

Nama Penelitian : J L M A T A H A R I R A Y A  
N O 3 1 3 M E D A N H E L V E T I A

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sebelumnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

USMAN SYARIFUDDIN SE, M.Si

Wassalam  
Pemohon

( R I K A A R I N I )

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Nama : RIKA ARINI  
NPM : 1505160059  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan~~)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 21 Desember 2018  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 7824 TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : MANAJEMEN  
Pada Tanggal : 04 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : RIKA ARINI  
N.P.M : 1505160059  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis pertumbuhan penjualan Perputaran modal kerja dan Profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan

Dosen Pembimbing : MUSLIH,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Desember 2019
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Rabiul Awwal 1440 H  
04 Desember 2018 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor  
Lampiran  
Perihal

: 7522/II.3-AU/UMSU-05/F/2018

Medan, 26 Rabiul Awwal 1440 H  
04 Desember 2018 M

: **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi  
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN  
Jl.Matahari Raya No.313 Helvetia Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

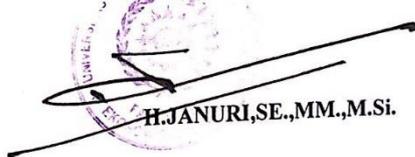
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **RIKA ARINI**  
Npm : **1505160059**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Judul : **Analisis pertumbuhan penjualan Perputaran modal kerja dan Profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

  
Dekan  
**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan

**SURAT IZIN RISET**  
Nomor : Reg.I/05/623/ XII /2018

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 7502/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 perihal Izin Riset Pendahuluan, maka dengan ini Asman Dana, SDM, PKBL & Umum Perum Perumnas Regional I memberikan izin kepada :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Rika Arini	1505160059	Manajemen

Untuk melaksanakan kegiatan Riset di Perum Perumnas Regional I Medan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data yang kami berikan hanya untuk keperluan Akademis dan sepanjang tidak menyangkut rahasia Perusahaan kami dan hasilnya tidak dapat dipublikasikan tanpa izin Perum Perumnas Regional I Medan.
2. 1 ( Satu ) set hasil Riset harus disampaikan ke Kantor Perum Perumnas Regional I Medan.
3. Pelaksanaan Riset selama 1 (satu) bulan kalender terhitung sejak tgl. 26 Desember 2018 s/d 25 Januari 2019.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Desember 2018  
Asman Dana, SDM, PKBL & Umum  
  
NAZAR



Tembusan :

1. Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Arsip

FRM-SEKPER-03-03-05, Rev.0

REGIONAL I  
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia  
Medan 20124  
Phone. +6261 - 845 4601  
Fax. +6261 - 845 5451  
E-mail. regional1@perumnas.co.id  
Website. reg1.perumnas.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RIKA ARINI  
 N.P.M : 1505160059  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul Proposal : ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
14/12.18	Perbaiki di latar belakang Perbaiki identifikasi masalah Bab II kutipan lebih dari empat baris tidak usah di tebalkan	<i>[Signature]</i>	
17/12.18	- Kuripan buku di folder - Cara pengisian Cpm - Tanya manfaat di web - Data persaha pada manajemen	<i>[Signature]</i>	
21/12.18	Ace url Lembar	<i>[Signature]</i>	

Medan, Desember 2018  
 Diketahui /Disetujui  
 Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

*[Signature]*  
 MUSLIH, SE, M.Si

*[Signature]*  
 JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 07 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : RIKA ARINI  
N.P.M. : 1505160059  
Tempat / Tgl.Lahir : PT.Asam Jawa,08 Juli 1997  
Alamat Rumah : Sumberejo Pirbun C Kota Pinang  
JudulProposal : ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN,PERPUTARAN MODAL  
KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PERUM PERUMNAS  
REGIONAL I MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Dasar &amp; landasan; Dini lay keluarga perusast.</i>
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	<i>Caus &amp; Probu &amp; Pund Perusast.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 07 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua  
*[Signature]*  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.  
Pembimbing  
*[Signature]*  
MUSLIH, S.E., M.Si.

Sekretaris  
*[Signature]*  
Dr. JUSRIZEN, S.E., M.Si.  
Penyandang  
*[Signature]*  
JULITA S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 07 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : RIKA ARINI  
N.P.M. : 1505160059  
Tempat / Tgl.Lahir : PT.Asam Jawa,08 Juli 1997  
Alamat Rumah : Sumberejo Pirbun C Kota Pinang  
JudulProposal :ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN,PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **MUSLIH,SE.,M.Si.**

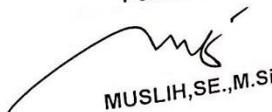
Medan, Senin, 07 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

  
JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing

  
MUSLIH,SE.,M.Si.

Sekretaris

  
Dr. J. SEFRIZEN,SE.,M.Si.

Pemanding

  
JULITA,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 538 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. :-

Medan, 29 Jumadil Awwal 1440 H  
04 Februari 2019 M

Hal

: MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : RIKA ARINI  
N P M : 1505160059  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Penjualan Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Pertinggal.

**SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN RISET**

Nomor : Reg.1/05/025/ III /2019

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 538/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 04 Pebruari 2019 perihal Menyelesaikan Riset, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazar  
NPP : 0472029  
Pangkat/Gol : Penata / 7  
Jabatan : Asman. Dana, SDM, PKBL & Umum

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Rika Arini	1505160059	Manajemen

Adalah benar telah melaksanakan Riset pada Perum Perumnas Regional I, sesuai Surat Izin yang telah dikeluarkan oleh Perum Perumnas Regional I

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2019  
Asman, Dana, SDM & PKBL & Umum



Tembusan :

1. Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Arsip

FRM-SEKPER-03-03-05, Rev.0

REGIONAL I  
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia  
Medan 20124  
Phone. +6261 - 845 4601  
Fax. +6261 - 845 5451  
E-mail. regional1@perumnas.co.id  
Website. reg1.perumnas.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RIKA ARINI  
 N.P.M : 1505160059  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul Skripsi : ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
6/2.19	- Kuisip an d' bab. 1 p'ndahul d' format l'ng p'saran dan p'pensi.	<i>[Signature]</i>	
	- grafik hasil p'ulian k'ng variabel.	<i>[Signature]</i>	
	- grafik dan p'ulian d' l'ng	<i>[Signature]</i>	
16/12.2019	- kuisip an untk p'ulian kursi mang p'pensi.	<i>[Signature]</i>	
6/02-2019	- Perbaiki data di bab 1 dengan memasukkan data mentah	<i>[Signature]</i>	
9/3.2019	Ace untk p'ulian	<i>[Signature]</i>	

Medan, Januari 2019  
 Diketahui /Disetujui  
 Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

*[Signature]*  
 MUSLIH, SE, M.Si

*[Signature]*  
 JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si